

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Menurut Sugiono (2003) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain :

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang di kuantifikasikan.
2. Penelitian kualitatif data kualitatif yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS 13. Jenis data dalam penelitian ini yaitu dengan memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja karyawan unit kerja Bn'D *control system* dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para karyawan untuk memperoleh data yang akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan wahyuni dan mulyono (2006)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut sugiono (2011) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditujuka oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditambahkan kesimpulan.

Populasi adalah semua orang, kejadian atau jumlah keseluruhan dari unit analisis yang diduga. Dalam kata lain populasi adalah semua anggota organisasi menurut Fuad Mas'ud (2004) riset survai organisasional. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bn'D *Control System* yang keseluruhan 100 orang karyawan.

Sampel menurut Sugiono (2011) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam peneliti ini adalah karyawan Bn'D *Control System* adapun syarat lainnya yaitu karyawan yang bekerja di kantor wilayah Surabaya dengan Bagian Admin dan Teknisi. Berdasarkan informasi yang diterima melalui bagian admin diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 karyawan yang diteliti, dimana pengambilan dalam sampel secara bertingkat (stratified random sampling), pada 15 teknisi , 3 operasional, 15 staff, dan 7 marketing

Dengan demikian penelitian ini menggunakan 40 populasi yang ada di perusahaan Bn'D *Control System*.

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik pengambilan data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Data primer, Merupakan data-data yang diperoleh secara langsung di tempat diadakannya penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dalam objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi struktur

organisasi subyek penelitian, gambaran umum subyek penelitian, dan penjelasan wewenang dan jabatan tugas.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data-data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Data primer, Merupakan data-data yang diperoleh secara langsung di tempat diadakannya penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dalam objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi struktur organisasi subyek penelitian, gambaran umum subyek penelitian, dan penjelasan wewenang dan jabatan tugas.
3. Studi Pustaka merupakan data yang diperoleh dari: jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyebaran daftar pernyataan kepada seluruh responden yang terpilih.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan teori yang relevan dengan

permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya, seperti : jurnal, artikel, buku dan penelitian terdahulu.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap responden.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dari proses penelitian, dimana peneliti mendefinisikan sebuah konsep atau variabel sehingga bisa di ukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

Berikut ini diuraikan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi-definisi operasional variabel sebagai dasar pengukuran nilai konstruk dapat di lihat pada table :

Tabel : 3.1

Variabel	Keterangan	Pengukuran
Enrichment (Pengembangan)	Program yang diberikan kepada karyawan dalam rangka untuk mengevaluasi informasi tentang kemampuan diri sendiri yang akan mempengaruhi pilihan dan upaya yang di lakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan	Skala Likert 1-5 dengan 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju)
<i>Empowerment</i> (Pemberdayaan)	Wewenang yang di berikan oleh perusahaan untuk dapat mengambil keputusan menyelesaikan suatu pekerjaan.	Skala Likert 1-5 dengan 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju)
Kompetensi	kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standart yang ditetapkan	Skala Likert 1-5 dengan 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju)
Kinerja	Hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas yang di	Skala Likert 1-5 dengan 1 (sangat tidak setuju)

	bebaskan kepadanya di dasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu	sampai 5 (sangat setuju)
--	--	--------------------------

3.4.2 Indikator Variabel

Berikut ini akan diuraikan indikator variabel yang di gunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Indikator variabel

Konstruk	Indikator Variabel
<i>Enrichment</i> (Pengembangan)	X1.1 Tingkat keahlian dan keterampilan individu
	X1.2 Kesesuaian jabatan dengan yang tugas yang di emban
	X1.3 Meningkatkan Produktivitasan dan kemandirian individu
<i>Empowerment</i> (Pemberdayaan)	X2.1 Pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu
	X2.2 pekerjaan yang dilakukan sangat berarti bagi individu.
	X2.3 rasa percaya diri pada kemampuan individu
Kompetensi	X3.1 Memiliki pengetahuan yang mendukung pekerjaan
	X3.2 Memiliki Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan
	X3.3 Memiliki Keahlian Teknis sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditangani.
Kinerja Karyawan	Y1.1 Karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan standart dan kualitas yang di tetapkan perusahaan
	Y1.2 Karyawan melakukan tugas dan tanggung jawab dapat diselesaikan secara efektif.
	Y1.3 Karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab memilik komitmen kerja yang sesuai prosedur

Sumber Penelitian (2016)

3.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal Ghazali (2009). Uji asumsi normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian gejala heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengganggu atau residual (sisa) dengan variabel bebasnya. Jika terjadi gejala homokedastisitas pada model yang digunakan, berarti tidak terjadi hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel bebas, sehingga variabel tergantung benar-benar hanya dijelaskan oleh variabel bebasnya. Heteroskedastisitas yang ada dalam regresi dapat menyebabkan Hasan (2002)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2009)

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian dilakukan dengan matrik kolerasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperrhatikan nilai matriks kolerasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*-nya. Apabila nilai matriks kolerasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas Ghozali (2009).

4. Uji Autokolerasi

Uji asumsi autokolerasi adalah kolerasi yang terjadi diantara output observasi, biasanya terjadi pada data *time series*. Oleh karena itulah dalam uji asumsi autokorelasi digunakan dengan metode *run test*. Alasannya menggunakan metode tersebut, karena metode run test lebih akurat dalam mendeteksi nilai residual yang memiliki korelasi yang tinggi. Menurut Ghozali (2009) bahwa hal ini sig yang kurang dari 0,5 dapatlah disimpulkan terjadi autokorelasi antara nilai residual.

3.6 Uji Kualitas Data

Agar persamaan regresi berfungsi dengan baik, maka sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk mengetahui apakah model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias, maka dilakukan gejala penyimpangan asumsi klasik Algifari (2000).

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakuin untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel, dengan tingkat signifikan uji satu arah sebesar 0.05 atau 5% jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas.

merupakan pengertian bahwa suatu intrumen dapat dipercaya untuk menguji ketepatan diantara pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian. Suatu data dikatakan reliabel apabila dikenakan subjek yang relatif sama (identik) seccara berulang-ulang menunjukkan hasil yang relatif tidak berbeda. Untuk

mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih dari 60% atau 0,6 maka penelitian ini dikatakan reliabel (Ghozali (2001)

3.7 Model Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Suatu penelitian selalu memerlukan interpretasi dan analisis data, yang diharapkan pada akhirnya memberikan solusi pada *research question* yang menjadi dasar penelitian tersebut.

Metode analisis yang dipilih dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis jalur. Alasan menggunakan path analysis jalur ini adalah karena dengan alat ini dapat dijelaskan bahwa hitungan antara variabel dan hubungan mana yang perlu diperhitungkan karena dianggap penting. Analisis jalur ini memungkinkan dilakukan analisis terhadap serangkaian hubungan secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistik Hair, et al (1992)

Dalam studi ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari model yang disusun terhadap keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu variabel dependen pada suatu hubungan yang sudah ada, akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya. Dalam analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat beberapa langkah sebagai berikut Solimun (2002).

1. Analisis Deskriptif

Analisis bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang di kumpulkan dari responden dan disajikan dalam tabel frekuensi kemudian dilakukan analisis presentase, mean, standart deviasi dan koefisien variasi serta memberikan interprestasi analisis tersebut Sugiyono (2009).

2. Analisis Iferensial

Bidang atau bagian dari ilmu pengetahuan statistik yang bertugas mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian pada sampel atau bagian dari populasi. Didalamnya berisi bagaimana cara membuat estimasi parameter, bagaimana cara menguji hipotesis, bagaimana membuat prediksi berdasarkan hubungan pengaruh antara variabel-variabel dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel depende. Analisis regreesi berganda dapat dihitung dengan menggunakan

rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 : Enrichment

X_2 : Empowerment

X_3 : Kompetensi

Y : Kinerja Karyawan

a : konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

e : *Error*

b. Pengujian Hipotesis

Adapun alat pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

1. Uji t – test (Uji Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk menguji atau menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) kriteria pengujian :

a. $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)

b. Level of signifikan $\alpha = 0,05$

c. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. F test (Uji Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk menguji atau menganalisis pengaruh secara bersama atau simultan antara variabel independent (X1) *Enrichment* (X2) *Empowermmment* (X3) Kompetensi terhadap variabel dependen (Y) Kinerja Karyawan.

a. $H_0 : \beta = 0$ artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_0 : \beta \neq 0$ Artinya secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

- b. Level of signifikan $\alpha = 0,05$
- c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis
- d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk menentukan berapa besar variasi variabel dependen Y (kinerja karyawan yang dapat dijelaskan oleh variabel (X1) Enrichment (X2) Empowerment (X3) Kompetensi dan untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi digunakan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

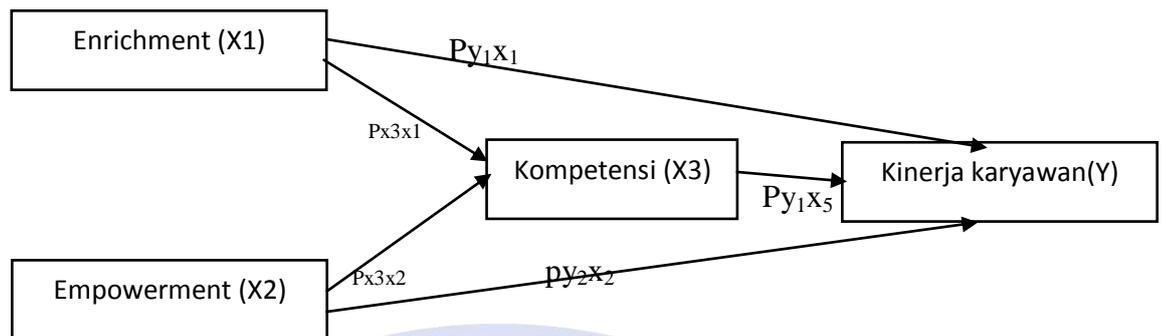
R^2 = Kuadrat dari koefisien Korelasi

3.8 Deskripsi Pengolahan Data

1. Merancang model berdasarkan konsep dari teori.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya diduga bahwa : 1) *Enrichment* berpengaruh terhadap kompetensi 2) *Empowerment* berpengaruh terhadap kompetensi 3) kompetensi berpengaruh terhadap kinerja. Secara teoritis hubungan tersebut akan nampak seperti pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar : 3.1 Model Path Analysis penelitian.



Model : diolah dari bagan 3.1

2. Model tersebut bila dinyatakan dalam bentuk persamaan model struktural.

maka akan nampak sebagai berikut :

$$X_3 = P_{X_3Y} + P_{X_3X_2} + e_2$$

$$Y = P_{YX_1} + P_{Y_2X_2} + e_2$$

Persamaan regresi ialah :

$$X_3 = P_{X_3X_1} + P_{X_3X_2}$$

Dimana : X1 = Variabel *Enrichment*

X2 = Variabel *Empowerment*

X3 = Variabel Kompetensi

Y = Variabel Kinerja

e1 dan e2 = Error

3. Menafsirkan Hasil.

A. Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Melihat pengaruh secara gabungan
2. Melihat pengaruh secara parsial

- a. Melihat pengaruh *Enrichment* dan *Empowerment* terhadap kompetensi secara parsial.

Untuk melihat pengaruh variabel *Enrichment* dan *Empowerment* terhadap kompetensi secara gabungan, dengan melihat besaran angka R square (r^2) menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD) $KD = r^2 \times 100\%$.

Untuk menguji apakah model regresi diatas sudah benar atau malah salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F table.
2. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig).

- b. Melihat pengaruh *Empowerment* dan *Enrichment* secara parsial terhadap Kompetensi.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Enrichment* dan *Empowerment* terhadap Kompetensi secara parsial digunakan Uji T, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*.

Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *Enrichment* dan Kinerja melalui langkah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis
2. Menghitung besarnya angka penelitian
3. Menghitung besarnya angka t penelitian.
4. Membuat keputusan.

Untuk melihat apakah ada hubungan yang linier antara *Empowerment* dan kompetensi dengan langka sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis
2. Menghitung besarnya angka t penelitian.
3. Menghitung besarnya angka t table dengan ketentuan tertentu.
4. Menentukan kriteria
5. Membuat keputusan.

B. Pada bagian ini akan menganalisis korelasi antarvariabel.

Bagian ini akan menganalisis korelasi antarvariabel *Enrichmen* dan *Empowermnet* dengan hasil perhitungan SPSS. Untuk menafsirkan angka digunakan kriteria sebagai berikut :

0 - 0,25 : korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)

> 0,25 – 0,5 : korelasi cukup

> 0,5 – 0,75 : korelasi kuat

> 0,75 – 1 : korelasi sangat kuat

C. Output untuk Substruktur II

Persamaan struktural yaitu :

$$Y_1 = \beta_{Y_1X_1} + \beta_{Y_1X_2} + e_2$$

Persamaan struktural untuk substruktur II sama dengan persamaan struktural model I yang sudah diterangkan didepan pada bagian medel satu jalur persamaan.

D. Menghitung Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

Untuk menghitung pengaruh langsung atau DE satu variabel *eksogen* terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lainnya, digunakan formula sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel *Enrichment* terhadap kompetensi.

$$\text{DE 3.1 : } X_1 \rightarrow X_3$$

2. Pengaruh variabel *Empowerment* terhadap kompetensi.

$$\text{DE 3.2 : } X_3 \rightarrow X_3$$

3. Pengaruh variabel *Enrichment* terhadap Kinerja

$$\text{DE 1.1 : } X_1 \rightarrow Y_1$$

4. Pengaruh variabel *Empowerment* terhadap Kinerja

$$\text{DE 1.3 : } X_3 \rightarrow Y_1$$

- E. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* Atau IE)

Variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat pada satu variabel kasualitas yang sedang dianalisis.

- F. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh Total (*Total Effect*) adalah jumlah dari pengaruh kausal langsung dan tak langsung.